

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tidak terlepas dengan manusia yang lain. Ia selalu berhubungan dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Hubungan ini dapat terlaksana dengan bahasa sebagai media perantaranya. Bahasa dalam hal ini berfungsi sebagai alat komunikasi dan interaksi sehingga dapat terjalin hubungan yang baik dan saling dimengerti oleh kedua belah pihak.

Bahasa sebagai gejala sosial, pemakaiannya jelas ditemukan oleh banyak faktor. Pendidikan, tingkat ekonomi, dan jenis kelamin turut menentukan pemakaian bahasa. Demikian pula faktor situasi, siapa pembicaranya, siapa pendengarnya, kapan, dan di mana bahasa itu digunakan, juga menjadi faktor dalam penentuan pemakaian kata, frase, atau kalimat yang digunakan.

Bahasa tidak dapat terpisahkan dari manusia dan akan mengikuti di dalam setiap pekerjaannya, pada waktu manusia kelihatan tidak berbicara pada hakikatnya ia masih juga memakai bahasa karena bahasa ialah alat yang dipakainya untuk membentuk pikiran, perasaan keinginan, perbuatan-perbuatan, serta mempengaruhi dan dipengaruhi, bahasa adalah dasar dan paling bersyarat, berakar dari masyarakat.

Seseorang yang dianggap mempunyai kecakapan komunikasi dengan baik dalam suatu bahasa adalah seseorang yang tidak saja mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang sistem kebahasaan itu, tetapi juga mampu mempergunakan secara spontan sesuai dengan peraturan pemakaian bahasa tersebut. Jadi, untuk dapat mewujudkan komunikasi yang diinginkan, seseorang harus menggunakan bentuk-bentuk yang sesuai agar saling pengertian dapat tercapai.

Peranan bahasa dalam kehidupan manusia sangatlah besar sekali, dapat dikatakan hampir semua kehidupan manusia memerlukan bahasa. Hal ini terjadi karena manusia membutuhkan interaksi dengan lingkungannya, wujud interaksi ini adalah berkomunikasi dan manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, definisi bahasa itu sendiri secara linguistik adalah “System lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para kelompok sosial untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri” (Kridalaksana dalam Aminuddin,2008:28). Definisi tersebut menjelaskan kepada kita bahwa bahasa itu dimiliki dan dimengerti oleh lingkup kelompok pemakainya.

Bahasa lahir dari rangkaian kata-kata dalam suatu konstruksi yang lebih besar. Yang paling penting dari rangkaian kata-kata tersebut adalah pengertian yang tersirat dibalik kata yang diujarkan itu. Pengertian yang tersirat dibalik kata yang diujarkan itu mengandung makna bahwa kata-kata

yang diujarkan mengungkapkan sebuah gagasan atau ide, dengan kata lain kata-kata adalah alat penyalur gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain. Bila kita menyadari bahwa kata merupakan alat penyalur gagasan, maka hal itu berarti bahwa “semakin banyak kata yang dikuasai seseorang semakin banyak pula ide atau gagasan yang dikuasainya dan yang sanggup diungkapkannya“. Keraf (2004: 13) menyatakan bahwa kata sebagai satuan pembendaharaan sebuah bahasa mengandung aspek bentuk ekspresi atau aspek isi makna.

Studi semantik dibagi menjadi lima kajian, yaitu semantik leksikal, semantik gramatikal, semantik sintaktikal, semantik kalimat dan semantik maksud. Yang menjadi objek semantik leksikal adalah leksikon bahasa. Objek semantik gramatikal adalah makna-makna gramatikal. Sasaran penyelidikan semantik sintaktikal bertumpu pada hal-hal yang berkaitan dengan sintaksis. Sementara objek studi semantik maksud berkenaan dengan bentuk-bentuk pemakaian gaya bahasa seperti metafora, ironi, litotes dan sebagainya (Verhaar dalam Abdul Chaer, 2009: 8-11).

Salah satu objek kajian semantik adalah gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui kata-kata yang khas. Gaya bahasa pada bahasa tulis memegang peranan penting agar pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan penulis. Penulis mengirim informasi yang menarik kepada pembaca serta menuangkan gagasannya yang

diharapkan dapat mendorong pemikiran atau perbuatan pembaca. Karena perkembangan itu, gaya bahasa menjadi masalah atau bagian dari pilihan kata, frase atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Sebab itu persoalan gaya bahasa meliputi semua hierarki kebahasaan, pilihan kata secara individual, frase, klausa dan kalimat, bahkan mencakup pula sebuah wacana termasuk pula persoalan gaya bahasa.

Bila kita melihat gaya secara umum, kita dapat mengatakan bahwa gaya adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, dan sebagainya. Dengan menerima pengertian ini, maka kita dapat mengatakan “cara menulisnya lain dari kebanyakan orang“. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian seseorang.

Setiap manusia mempunyai gaya bahasa yang berbeda-beda dalam menyampaikan komunikasi atau informasi. Gaya bahasa tulis memegang peranan penting agar pembaca dapat memahami dan merespon informasi yang disampaikan penulis. Tabloid sebagai salah satu media cetak yang tentunya dapat mempengaruhi penyimak dan pembaca. Pada saat ini media masa mengalami perkembangan pesat, yakni dengan ditandainya kemunculan media massa cetak dan elektronik yang semakin menjamur. Televisi sebagai salah satu media elektronik rohnya adalah visual dan juga audio.

Sebagai contoh bentuk analisis yang dipakai oleh penulis di antaranya pada gaya bahasa klimaks Meskipun menduduki singgasana petenis putri nomor wahid pada 2011, *Caroline Wozniacki malah belum sekalipun mencicipi gelar juara gran slam.* (TB 12 01/12). Contoh di atas menyatakan bahwa gaya bahasa klimaks mengandung kalimat yang dipentingkan yaitu pada akhir kalimat terdapat pikiran yang kerap kali dapat meningkatkan kepentingan dan juga menjadi inti dari sebuah tulisan tersebut.

Dalam data di atas mengandung maksud bahwa Caroline Wozniacki merupakan salah satu petenis dunia yang belum pernah mendapatkan gelar dalam setiap turnamen kejuaraan tenis yang setiap tahunnya biasa digelar di suatu Negara. Yang menyatakan ini atau pokok pikiran dalam data tersebut adalah *belum sekalipun mencicipi gelar juara gran slam.*

Dalam beberapa peristiwa, kekuatan gambar menjadi begitu dominan. Namun sebaliknya dengan media cetak, kekuatan tulisan menjadi sangat penting untuk mendukung pemahaman dan menarik minat pembaca. Maka dari itu harus digunakan beberapa teknik penyajian untuk menarik minat pembaca adalah melalui pemanfaatan gaya bahasa atau gaya bahasa kedalam tulisan. Menarik untuk diketahui bagaimana penulis rubrik merealisasikan gaya bahasa dalam tulisan yang dibuatnya. Atas dasar itulah penelitian ini mencoba menjelaskan sejauh mana perwujudan ragam gaya bahasa pada berita pada tabloid *Bola*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk gaya bahasa dalam tabloid *Bola*?
2. Bagaimanakah makna kontekstual gaya bahasa kalimat yang terdapat pada tabloid *Bola*?
3. Gaya bahasa manakah yang paling dominan yang terdapat dalam tabloid *Bola*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Merujuk pada permasalahan di atas, tujuan penelitian ini antara lain

1. Menemukan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa dalam tabloid *Bola*.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan makna kontekstual gaya bahasa yang digunakan dalam tabloid *Bola*.
3. Menemukan dan mendeskripsikan gaya bahasa mana yang paling dominan yang terdapat dalam tabloid *Bola*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan-sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang semantik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengetahuan secara teoretis kepada pembaca dalam hal semantik khususnya gaya bahasa.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama, yakni Analisis Ragam Gaya Bahasa Berita Olahraga Dalam Tabloid *Bola* dengan model analisis dan sumber data yang berbeda.